



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 7181-7195

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Penggunaan Media Webtoon Terhadap Kemampuan Menulis  
Teks Drama (Penelitian Kuasi Eksperimen Pada Siswa Kelas XI SMAN  
Teluk jambe Barat Karawang Tahun Ajaran 2022/2023)

Karlinah<sup>1✉</sup>, Een Nurhasanah<sup>2</sup>, Wienike Dinar Pratiwi<sup>3</sup>

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: [karlinahlina88@gmail.com](mailto:karlinahlina88@gmail.com)<sup>1✉</sup>

Abstrak

Menulis memerlukan suatu proses berpikir yang cukup maju untuk mengungkapkan isi pikiran dalam bentuk tulisan. Proses penulisan menciptakan banyak bentuk tulisan yang berbeda dan unik untuk setiap penulis. Sudjiman dalam Siswanto (2008: 163) Drama adalah karya sastra yang bertujuan untuk mengungkapkan konflik dan emosi kehidupan melalui tokoh dan dialog. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media webtoon berdampak pada penulisan drama siswa kelas XI SMAN 1 Telukjambe Barat Karawang. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menggunakan metode kuasi eksperimen, dan desain penelitian menggunakan desain grup kontrol yang tidak sebanding. Siswa menjalani tes awal, (*pretest*), dan tes akhir, atau (*posttest*). Dalam penelitian ini, 30 siswa dari kelas XI IPA 2 SMAN 1 Telukjambe Barat terlibat sebagai kelas eksperimen dan 30 siswa dari kelas XI IPA 1 terlibat sebagai kelas kontrol. Hasil ujian, laporan, dan catatan siswa adalah alat penelitian. Metode pencarian yang digunakan adalah (1) *Pretest*, (2) Perlakuan treatment, (3) *Posttest*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes awal (*pretest*) kelas eksperimen adalah 60,37, dan nilai rata-rata tes akhir (*posttest*) kelas kontrol adalah 37,43, dan nilai rata-rata tes akhir (*posttest*) kelas kontrol adalah 52,07. Nilai uji homogenitas pretest dan posttest untuk kedua kelas sama atau homogen. Selain itu, hasil uji hipotesis (T-test) menunjukkan bahwa 0,000 kurang dari 0,05, yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai n-gain kelas eksperimen memenuhi standar sedang, sedangkan nilai n-gain kelas kontrol memenuhi standar rendah. Hasilnya adalah bahwa aplikasi *webtoon* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas XI untuk menulis teks drama, dan bagaimana aplikasi *webtoon* berdampak pada kemampuan mereka untuk menulis teks drama pada siswa kelas XI SMAN 1 Telukjambe Barat.

Kata Kunci: *Kemampuan, Menulis Teks Drama, Media Webtoon*

Abstract

Writing requires a thinking process that is advanced enough to express thoughts in written form. The writing process creates many different and unique forms of writing for each writer. Sudjiman in Siswanto (2008: 163) Drama is a literary work that aims to express the conflicts and emotions of life through characters and dialogue. The purpose of this study was to find out how the use of webtoon media has an impact on drama writing for class XI students of SMAN 1 Telukjambe Barat Karawang. This study uses a quantitative approach, uses a quasi-experimental method, and the research design uses a control group design that is not comparable. Students undergo an initial test, (pretest), and a final test, or (posttest). In this study, 30 students from class XI IPA 2 SMAN 1 Telukjambe Barat were involved as the experimental class and 30 students from class XI IPA 1 were involved as the control class. Exam results, reports, and student records are research tools. The search method used was (1) Pretest, (2) Treatment, (3) Posttest.

The results showed that the average value of the initial test (pretest) of the experimental class was 60.37, and the average value of the posttest (posttest) of the control class was 37.43, and the average value of the posttest of the control class was 52.07. The pretest and posttest homogeneity test values for both classes are the same or homogeneous. In addition, the results of the hypothesis test (T-test) show that 0.000 is less than 0.05, which means that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. The n-gain value of the experimental class met the medium standard, while the n-gain value of the control class met the low standard. The result is that the webtoon application can improve the ability of class XI students to write drama texts, and how the webtoon application has an impact on their ability to write drama texts for class XI students of SMAN 1 Telukjambe Barat.

Keyword: *Ability, Writing Dramatic Text, Media Webtoon*

## PENDAHULUAN

Kegiatan tertulis adalah kegiatan merumuskan pikiran, gagasan, pendapat, dan argumentasi secara tertulis menurut kaidah tuturan tertulis. Perbandingan kegiatan tertulis dan lisan, yaitu kegiatan lisan menyampaikan ide, gagasan dan informasi kepada penutur melalui tuturan baik dalam konteks formal maupun informal. Kegiatan menulis yang kita lihat adalah hasil tulisan, keindahan tipografi, ejaan yang digunakan dalam artikel. Diksi digunakan untuk menyampaikan informasi sesuai dengan keragaman bahasa tulisan. Buat kalimat efektif yang dapat dipahami pembaca dan pilih kata (ejaan) yang digunakan dalam artikel berdasarkan tata bahasa, ejaan, dan sintaksis.

Berdasarkan temuan dari observasi dan wawancara dengan guru dan siswa XI SMAN 1 Telukjambe Barat, Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMA kurang menunjukkan minat dalam menulis. Berikut beberapa penyebab siswa SMA tidak tertarik menulis: Kurang kreatifnya penggunaan media oleh guru sebagai alat pembelajaran. Guru menggunakan media LKS hanya untuk menunjang proses pembelajaran yang dapat menghalangi siswa untuk menilai pembelajaran dengan benar dan mengurangi minat siswa.

Ada banyak kendala yang dihadapi siswa ketika mencoba menulis, seperti kesulitan memikirkan kombinasi kata dan permainan menulis. Dalam menulis teks drama satu hal yang

berbeda dengan menulis cerpen atau karya lainnya. Pada saat menulis naskah drama, siswa diharapkan memberikan arahan dan petunjuk pementasan pada bagian-bagian yang berhubungan dengan dialog dan unsur-unsur lainnya. Oleh karena itu, menulis naskah drama lebih sulit dibandingkan menulis novel lainnya. Ini bisa diatasi. Artinya, guru harus menggunakan cara-cara kreatif untuk mendorong minat siswa pada menulis, terutama menulis.

Karena dalam menulis teks drama merupakan bagian penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, maka siswa hendaknya mengembangkan minat membaca karya sastra. Merangsang imajinasi dan kreativitas siswa dalam bentuk novel, cerpen, puisi, drama atau karya sastra lainnya. Di dunia teknologi yang berubah dengan cepat saat ini, membaca karya sastra itu dangat mudah. Dengan bantuan handphone, siswa kini dapat membaca berbagai jenis karya sastra. Salah satunya adalah aplikasi *webtoon* yang sangat populer di kalangan remaja saat ini.

*Webtoon* adalah aplikasi yang menyediakan komik online yang sangat terspesialisasi berdasarkan konten yang disediakan oleh aplikasi ini. Dari genre yang populer di kalangan remaja hingga konten dewasa. Peneliti percaya bahwa *webtoon* merupakan aplikasi yang cocok untuk memfasilitasi proses pembelajaran menulis di sekolah. Aplikasi *webtoon* dipilih karena mudah diakses di banyak perangkat dan digunakan oleh banyak pelajar. Selain itu, kemajuan teknologi semakin pesat dan harus dimanfaatkan secara maksimal sebagai sarana pembelajaran.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kemampuan menulis teks drama dengan menggunakan media aplikasi *webtoon*. Terdapat peneliti terdahulu yang dilakukan Nindya Wulansari dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wattpad Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama*". Pada siswa kelas XI SMK Islamiyah Ciputat. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis naskah drama pada siswa kelas XI SMK Islamiyah Ciputat agar siswa lebih terampil dalam menulis naskah drama melalui aplikasi *wattpad*. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian Nindy Wulansari menggunakan media *wattpad*, sedangkan peneliti menggunakan media *webtoon*.

Penggunaan *webtoon* online dapat menjadi sarana kreatif untuk meningkatkan minat peserta didik dalam hal menulis khususnya dalam pembelajaran menulis teks drama. Siswa dapat membaca judul buku komik antara lain: "Catatan Si Eru", dan "Pak Guru Inyong: Pendidikan Khusus". Untuk mempersiapkan situasi penulisan drama, siswa akan mempelajari dua judul buku komik. Mulailah dengan menulis cerita dan mendeskripsikan karakter utama. SMAN 1 Telukjambe Barat merupakan sekolah yang dipilih oleh peneliti sebagai tempat penelitian karena sekolah tersebut berada pada kajian yang sesuai untuk penelitian. Sekolah juga banyak memiliki minat menulis yang kurang pada penulisan, terutama pada kegiatan menulis teks drama. Melihat hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait

“Pengaruh Penggunaan Media Webtoon Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama (Penelitian Kuasi Eksperimen Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Telukjambe Barat Karawang Tahun Ajaran 2022/2023).”

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Kuantitatif adalah proses pertumbuhan pengetahuan yang menggunakan data numerik sebagai alat untuk mencari informasi tentang apa yang ingin diketahui. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu atau kuasi eksperimen, kelas penelitian telah menentukan dua kelas yang akan dijadikan sampel dalam proyek penelitian eksperimen semu jenis ini. Kemudian ditentukan secara acak kelas mana yang akan dijadikan kelas eksperimen dan mana yang akan dijadikan kelas kontrol. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *NonEquivalent Control Group Design*. Dalam proyek penelitian ini terdapat kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tes awal dilakukan untuk siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya kelas eksperimen diperlakukan pembelajaran menggunakan media aplikasi webtoon, sedangkan kelas kontrol hanya memiliki akses pembelajaran menggunakan metode tradisional (ceramah). Di akhir kegiatan pembelajaran, kedua kelas dilakukan tes akhir untuk mengecek keberhasilan pembelajaran. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas XI SMAN 1 Telukjambe Barat Karawang. Jumlah populasi kelas XI adalah 190 siswa, Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik Purposive Sampling, sampel yang diteliti yaitu kelas XI IPA 2 yang berjumlah 31 siswa sebagai kelompok eksperimen dan kelas XI IPA 1 yang berjumlah 30 siswa sebagai kelompok kontrol. Teknik pengambilan data penelitian dilakukan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan media aplikasi *webtoon* dalam pembelajaran menulis teks drama kelas eksperimen dan kelas kontrol dijabarkan sebagai berikut.

1. Analisis Statistik Deskripsi Data *Pretest* dan *Posttest* Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 1. Nilai *Pretest* dan *Posttest* kelas XI IPA 2 Kelas Eksperimen

No	Nama	Kelas Eksperimen	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Rosalia Anisa	57	82
2	Aini Nurajjah	55	78
3	Rasya Naurora Ardhian	68	82
4	Alya Febrianti	60	74

No	Nama	Kelas Eksperimen	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
5	Aurel Tri Dewi Yanti	56	84
6	Dea Kartika Putri	55	78
7	Siti Nurhasanah	62	72
8	Devia Tirta Mulyana	68	74
9	Elis Rahma	66	80
10	Ariska Nur Adelia	62	84
11	Febri Randi	64	72
12	Salsabila Dean Meysalita	59	82
13	Giri Sahputra	57	78
14	Hilda Nurul Afwa	68	88
15	Laras Mawati Dewi	62	76
16	Muhamad Apri Riansyah	59	76
17	Wina Rizki Alpiona	62	96
18	Salsabila Merdiatul Zahro	66	92
19	Pahri Apandi	57	74
20	Novita Dasilpa	62	90
21	Nur Afipah	59	74
22	Rizki Padilah	55	76
23	Rosidah Ratnasari	62	88
24	Rosidin	55	90
25	Asri Wahyuni	60	86
26	Farida Fawa	62	82
27	Salwa Ardila	59	72
28	Sumiati	60	72
29	Tri Wulandari	59	78
30	Tahta	55	70
Jumlah		277	2400
Nilai rata-rata		9,2	80

Tabel 2. Nilai *Pretest* dan *Posttest* kelas XI IPA 2 Kelas Kontrol

No	Nama	Kelas Kontrol	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Laelasari	32	44
2	Dianah	34	44
3	Panji Setia Darma	36	40
4	Majid Nurdiansyah	32	44
5	Yulia	40	58
6	Nessah Nurhayati	36	48
7	Andhika Tri Wicaksono	37	50
8	Ade Nuryanti	36	50
9	Alvi Siti Patimah	42	58
10	Satria Maulana Hidayat	44	56
11	Wulan Sari Nurfiani	37	58
12	Tomi	34	36
13	M. Ade Warman	44	58
14	Ela Aulia Hakim	42	56
15	Muhammad Rafl Al-Faruqi	40	66
16	Sri Rahayu	44	54
17	Novi Alfitriyah	32	56
18	Shindi Asih	36	48
19	Nopi	44	58
20	Salsa Diah Padilah	40	50
21	Karlina	42	58
22	Ismi	34	48
23	Zharipah Nur Alya	32	48
24	Cindy Melyani Pratama Putri	34	48
25	Amelia Putri	40	66
26	Arini Alvi Mawadah	37	54
27	Hanny Dwi Agustia	36	48
28	Siti Nurazizah	32	56
29	Rizka Safitri	34	48
30	Sahrul Ajis	40	56
Jumlah		150	246
Nilai rata-rata		5	8,2

Berdasarkan tabel di atas kelas eksperimen dilihat perbandingan antara tes awal, sebelum perlakuan dan tes akhir. Pada tes awal (*pretest*) nilai rata-rata yang diperoleh dengan nilai tes akhir (*posttest*) terdapat peningkatan setelah perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan media aplikasi *webtoon* dalam menulis teks drama. Selain itu pada kelas kontrol yang tanpa diberikan perlakuan (*treatment*) mengalami perbedaan hasil terhadap kelas eksperimen yang menggunakan media *webtoon*. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks drama dengan menggunakan media *webtoon* dan tanpa menggunakan media *webtoon* memiliki pengaruh dalam hasil belajar siswa dengan berngasungnya pembelajaran yang optimal dan efektif.

a. Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen

Tabel 3. Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen

	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Normalitas Pretest Eksperimen	,144	30	,177	,922	30	,031

Berdasarkan tabel 3 dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22, bahwa nilai pretest menulis teks drama pada kelas eksperimen adalah 0,177, karena nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov adalah 0,05, maka disimpulkan bahwa hasil pretest kelompok eksperimen berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen

Tabel 4. Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen

	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Normalitas Posttest Eksperimen	,148	30	,094	,943	30	,110

Berdasarkan tabel 4 dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22, Nilai posttest keterampilan menulis drama pada kelas eksperimen dikatakan sebesar 0,094 karena nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,05. Dari sini disimpulkan bahwa post-test kelompok eksperimen berdistribusi normal.

c. Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kelas Kontrol

Tabel 5. Uji Normalitas *Pretest* Kelas Kontrol

	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Normalitas <i>Pretest</i> kontrol	,142	30	,125	,909	30	,014

Berdasarkan tabel 5 dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22, Dapat dikatakan bahwa pada *pretest* kemampuan menulis naskah drama adalah 0,125 pada kelas kontrol. Karena nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov adalah 0,05, maka disimpulkan bahwa *pretest* pada kelompok kontrol berdistribusi normal.

d. Hasil Uji Normalitas *Posttest* Kelas Kontrol

Tabel 6. Uji Normalitas *Posttest* Kelas Kontrol

	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Normalitas <i>Posttest</i> Kontrol	,147	30	,098	,952	30	,196

Berdasarkan tabel 6 dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22, dapat dikatakan bahwa nilai *posttest* kemampuan menulis teks drama pada kelas kontrol yaitu sig 0,098. Karena nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnova 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa populasi hasil *pretest* kelompok kontrol berdistribusi normal.

a. Uji Homogenitas

Tabel 9. Uji Homogenitas *Pretest* Kedua Kelas

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Based on Mean	,184	1	58	,670
Belajar Based on Median	,107	1	58	,745
Siswa Based on Median and with adjusted df	,107	1	57,951	,745
Based on trimmed mean	,186	1	58	,668

Tabel 10. Uji Homogentas *Posttest* Kedua Kelas

### Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Based on Mean	,005	1	58	,945
Belajar Based on Median	,036	1	58	,850
Siswa Based on Median and with adjusted df	,036	1	56,568	,850
Based on trimmed mean	,008	1	58	,929

Tabel 9 dan 10 menunjukkan bahwa nilai posttest kelompok eksperimen dan kontrol dari hasil uji homogenitas *based on mean pretest* mencapai signifikansi 0,670 dan *posttest* mencapai signifikansi 0,945. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok adalah sama atau homogen. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai probabilitas > 0,05.

Hasil uji normalitas menunjukkan distribusi normal data untuk kelas eksperimen dan kontrol baik sebelum maupun sesudah uji. Selain itu, hasil tes homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelompok itu sama atau homogen. Oleh karena itu, data pretest dan posttest harus terpenuhi untuk menguji hipotesis bahwa kelompok eksperimen dan kontrol tidak memiliki perbedaan signifikan dalam nilai pretest dan posttest. Uji t, atau perbedaan rata-rata, akan digunakan sebagai referensi. Uji homogenitas digunakan jika populasi menunjukkan variasi dalam tingkat kesamaan data. Nilai laporan dianggap homogen jika nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05. Untuk mengevaluasi homogenitas kelas eksperimen dan kontrol, SPSS versi 22 digunakan.

#### b. Uji Hipotesis

- 1) Hasil Uji Independent Samples T-Test Perbedaan Pengaruh Hasil Belajar Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel. 11 Hasil Uji Independent Samples T-Test

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	,005	,945	15,604	58	,000	27,933	1,790	24,350	31,517
	Equal variances not assumed			15,604	57,990	,000	27,933	1,790	24,350	31,517

Berdasarkan tabel 11 Hasil yang diperoleh dalam uji hipotesis (Uji-T) adalah sig 0,000 < 0,05 dan Thitung > dari Ttabel yaitu 15,604 > 0,005 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Diketahui nilai sig. (2-tailed) kemampuan hasil belajar teks drama diperoleh nilai 0,000 atau < 0,05 dan Thitung > dari Ttabel yaitu 15,604 > 0,005. Dari sini dapat disimpulkan bahwa rata-rata perbedaan dan pengaruh hasil belajar siswa antara yang belajar dengan menggunakan aplikasi webtoon dan yang tidak menggunakan dukungan aplikasi webtoon. Diukur dengan prestasi akademik rata-rata siswa, penelitian ini menunjukkan bahwa media webtoon memiliki dampak yang lebih baik pada penulisan drama daripada tanpa media sama sekali.

c. Uji N-Gain

1) Hasil Nilai Indeks Gain Kedua Kelompok dalam Kemampuan Menulis Teks Drama

Tabel 14. Statistika Deskriptif Data N-Gain Kedua Kelompok

Kelas	N	Nilai Maximum	Nilai Minimum	Mean	Std. Deviation
Eksperimen	30	0,89	0,19	0,49	0,17
Kontrol	30	0,43	0,03	0,23	0,08

Nilai kelas eksperimen rata-rata adalah 0,49. Nilai kelas kontrol rata-rata adalah 0,23, berdasarkan kriteria indeks N-Gain, Nilai kelas eksperimen yang berarti bahwa itu sedang atau 0,30 di bawah hasil 70. N-Gain kelas kontrol adalah 0,23, yang berarti di bawah 0,30, bahwa itu rendah. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi webtoon terhadap menulis teks drama memiliki dampak pembelajaran yang lebih baik daripada tidak menggunakannya.

a) Uji Normalitas N-gain

Tabel 15. Uji Normalitas Data N-gain Kedua Kelompok

<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>				
Kelas	Statistic	Df	Sig.	Kriteria
Eksperimen	0,75	30	0,200	H <sub>0</sub> Diterima
Kontrol	0,123	30	0,200	H <sub>0</sub> Diterima

Uji normalitas data N-Gain ini dilakukan dengan melihat data nilai Kolmogorov-Smirnova dengan taraf 0,05. Hipotesis yang diuji pada masing-masing data n-gain baik kelompok eksperimen maupun kontrol.

Ho : sampel berasal dari populasi data yang berdistribusi normal

Ha : sampel berasal dari data yang tidak berdistribusi normal

Kriteria keputusan :

a. Terima H<sub>0</sub> jika nilai probabilitas sig. > 0,05

b. Tolak H<sub>a</sub> jika nilai probabilitas sig. < 0,05

Berdasarkan Tabel 15 perhitungan uji normalitas dengan *SPSS v22* menggunakan *Kolmogorov-Smirnova* terlihat bahwa nilai kedua data berdistribusi normal.

b) Hasil Rekapitulasi Pretest dan *Posttest* Kedua Kelas

Tabel 16. Rekapitulasi *Pretest* dan *Posttest*

No	Statistik	<i>PreTest</i>		<i>PostTest</i>	
		Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	ontrol
1.	Rata-rata	60,37	37,43	80	52,07
2.	Varian	16,447	16,737	52,161	48,685
3.	Std. Deviasi	4,056	4,091	7,222	6,977
4.	Nilai Minimum	55	32	70	36
5.	Nilai Maksimum	68	44	96	66
6.	Hasil rentang nilai <i>pretes</i> kedua kelas	2,29		2,82	

Berdasarkan tabel 16 Hasil rekapitulasi pretest untuk kedua kelas Nilai rata-rata kelas eksperimen 60,37 dan kelas kontrol 37. Nilai varian kelas eksperimen adalah 16,447, dan nilai varian kelas kontrol adalah 16,737, sehingga rentang nilai rata-rata kedua data adalah 2,29. Standar deviasi kelas eksperimen adalah 4,056, dan standar deviasi kelas kontrol adalah 4,091. Nilai pretest maksimum dan minimum untuk kelas eksperimen adalah 68 dan 55 dan nilai maksimum dan minimum untuk kelas kontrol adalah 32 dan 44.

Hasil rekapitulasi post-test untuk kedua kelas. Nilai rata-rata kelas eksperimen 80 dan kelas kontrol 52,07 Dengan kata lain, nilai varian kelas eksperimen adalah 52,161, dan nilai

varian kelas kontrol adalah 48,685, masing-masing, dan standar deviasi masing-masing adalah 7,222 dan 6,977. Nilai minimal dan maksimal posttest kelas eksperimen adalah 70 dan 96 dan nilai minimal dan maksimal posttest kelas kontrol adalah 36 dan 66.

c) Rekapitulasi Rentang Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 15. Rentang Kelas Kedua Kelas

Kelas Eksperimen					
	N	Rata-rata	Median	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
<i>Pretest</i>	30	60,37	60	68	55
<i>Posttest</i>	30	80,00	78	96	70
Rentang		14,037	18	28	15
Kelas Kontrol					
<i>Pretest</i>	30	37,43	36	44	32
<i>Posttest</i>	30	52,07	52	66	36
Rentang		1,464	16	22	4

Berdasarkan tabel 15 Baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol sangat berbeda, menurut hasil rekapitulasi rentang tabel 4.27. Nilai eksperimen memiliki rentang median 18, dan nilai kontrol memiliki rentang median 16. Nilai minimum kedua kelas tersebut adalah 6, dan nilai maksimalnya adalah 11. Nilai rata-rata kedua kelas adalah 12,57.

Pembahasan

Setelah menghitung data yang dihasilkan dari penelitian dikumpulkan, diolah, dan dianalisis menggunakan program SPSS versi 22. Peneliti menyajikan hasil penelitian dalam bagian ini. Penelitian ini menggunakan tes tertulis untuk membuat teks drama.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi webtoon sebagai media pembelajaran pada kelas eksperimen dan kontrol berdampak pada penulisan teks drama. Studi ini dilakukan di SMAN 1 Telukjambe Barat pada tahun akademik 2022/2023. Sampel kelas XI IPA 1 dan kelas XI IPA 2 digunakan sebagai kelas kontrol dan sebagai bagian dari tes pendahuluan (pre-test) dan tes akhir (post-test). Terdapat tiga puluh siswa IPA 2 dan IPA 1 dalam sampel. Penelitian dimulai pada tanggal 23 Mei 2023 dan berakhir pada tanggal 31 Mei 2023, dan baik pretest maupun posttest dilakukan.

Langkah pertama adalah melakukan uji relevansi untuk memastikan bahwa perangkat yang Anda gunakan sesuai untuk pengujian dalam kelas eksperimen dan kontrol. Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Roni Nugraha Syafroni, S.Pd., M.Pd. dan Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Siti Maemunah, S.Pd. diminta untuk memberikan pendapat mereka tentang relevansi penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis data kelas eksperimen, pada tes pertama (pre-test) diperoleh skor rata-rata 60,37 dan skor rata-rata tes terakhir (post-test) adalah 80. Dan kelas kontrol memperoleh skor rata-rata 37,43 pada tes pertama (pre-test) dan skor rata-rata pada tes terakhir (post-test) adalah 52,07. Dapat melihat rincian dari dua kelas dengan 4 data sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran aplikasi webtoon dan perbandingan dengan dan tanpa menggunakan media pembelajaran aplikasi webtoon. Ini menunjukkan bahwa skor rata-rata memiliki arti yang sangat berbeda dalam penulisan drama.

Selanjutnya, hitung uji normalitas untuk menentukan apakah data yang diterima normal. Rumus Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam SPSS v22 untuk melakukan uji normalitas ini. Normalitas kelas eksperimen dan kontrol harus ditentukan melalui analisis kedua kelompok. Datanya homogen dan normal di kedua kelompok. Hasil uji normalitas pretest menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki distribusi normal atau  $\geq 0,05$ , dengan nilai (sig.) 0,177 untuk kelas eksperimen dan 0,125 untuk kelas kontrol. Hasil uji normalitas posttest menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki distribusi normal atau  $\geq 0,05$ , dengan nilai (sig.) 0,094 untuk kelas eksperimen dan 0,098 untuk kelas kontrol. Pada uji homogenitas pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol 0,670. Dan uji homogenitas posttest, kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing menerima skor (sig.)  $0,945 \geq 0,05$ , artinya kedua kelompok homogen.

Menurut penelitian ini, juga diketahui bahwa media aplikasi webtoon memengaruhi kemampuan belajar siswa. Media webtoon memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam menulis teks drama dibandingkan dengan tanpa menggunakan media webtoon, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji sampel independen T-Test, di mana skor  $0,000 < 0,05$ .

Sedangkan penelitian ini menggunakan analisis N-Gain untuk mengetahui dampak dari kemampuan menulis teks drama. Pada analisis ini, nilai mean n-gain kelas eksperimen adalah 0,49, dan mean nilai n-gain kelas kontrol adalah 0,23. Berdasarkan kriteria indeks gain, kelas eksperimen memiliki kriteria sedang dan kelas kontrol memiliki kriteria rendah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok berbeda, yaitu bahwa pengaruh hasil belajar yang signifikan terhadap kemampuan menulis naskah drama meningkat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi webtoon sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, media ini dapat dikatakan efektif.

## SIMPULAN

Pembelajaran menulis teks drama di kelas XI SMAN 1 Telukjambe Barat, kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen menggunakan media webtoon, dan kelas XI IPA 1 sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan media webtoon. Kemampuan menulis drama adalah bagian penting dari proses pembelajaran siswa. Keterampilan menulis sangat bermanfaat bagi siswa yang berusaha memahami seni. Webtoon, yang didukung oleh aplikasi, adalah media yang membantu siswa belajar dan mendorong kreativitas mereka saat menulis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media webtoon dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada hasil nilai peserta didik kelas eksperimen antara hasil pretest dan posttest yang mempunyai hasil yang berbeda. Berdasarkan hasil uji homogenitas pretest dan posttest kedua kelas memiliki nilai yang homogen. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji Ttest) uji Independent Sampel T-test diperoleh hasil sig (2-tailed) yang sangat kecil, yang berarti aplikasi pembelajaran webtoon memiliki dampak yang signifikan pada hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan media webtoon dan kelas yang tidak.

Berdasarkan nilai rata-rata n-gain kelas control diperoleh nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata n-gain kelas eksperimen. Walaupun nilai n-gain kelas eksperimen berada pada kriteria sedang, media webtoon dikatakan efektif. Kesimpulannya media aplikasi webtoon meningkatkan keterampilan menulis drama siswa kelas XI. Pengaruh media pembelajaran aplikasi webtoon dapat memengaruhi kemampuan siswa untuk menulis teks drama di pada siswa kelas XI SMAN 1 Telukjambe Barat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Damayanti, D. (2013). *Buku Pintar Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Araska.
- Isnawan, G. (2020). *Kuasi Eksperimen*. Lombok: Nashir Al-Kutub Indonesia.
- Nazir. (1983). *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Ghalia Indonesia.
- Priyatni, Endah. (2010). *Membaca Sastra Dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rhamanto, B dan Adji Endah Peni, (2011). *Drama*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Sadiman, Arief. 2007. *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saebani. 2008. *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed*

- Methods, serta Research & Development*), Jambi: Pustaka Jambi.
- Semi, Atar. (2007). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Seung, Jin Lee. (2013). *A Study on Strategic Modeling to Develop Comics Content with Smart Device Platform*. Volume 7, NO.6 (online) <http://dx.doi.org/10.14257/ijsh.2013.7.6.01>
- Siswanto, Wahyudi. (2008). *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta : Grasindo
- Sudjiman. (1993). *Transformasi dan Intertekstual dalam Sastra*. <http://file.upi.edu>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suparno, dan Yunus Muhamad. (2007). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta :Universitas Terbuka.
- Suroso. (2015). *Drama: Teori Dan Praktik Pementasan*. Yogyakarta: Elmatara.  
Jakarta. Tersedia: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/47478>
- Tarigan, Henry Guntur. (2018). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Waluyo, Herman J. (2003). *Drama Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Wiyanto, Asul. (2002). *Terampil Bermain Drama*. Jakarta: Grasindo.
- Wulansari, N., & Sumardi, A. (2020). "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wattpad Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama". Prosiding Samasta. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Muhammadiyah Jakarta. Tersedia: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7215>
- Yonny, Acep. (2014). *Mahir Menulis Naskah Drama*. Yogyakarta: Suaka media.